

**KOMPETENSI PEDAGOGIK USTADZ DAN USTADZAH
MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH AL-HIDAYAH
DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
FATIHOHMAN
NIM.1423301089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fathurohman
NIM : 1423301089
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Kompetensi Pedagogik Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 01 Agustus 2018

Saya yang Menyatakan,



Fathurohman
NIM. 1423301089



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK USTADZ DAN USTADZAH
MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH AL-HIDAYAH DI PONDOK PESANTREN
AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Fathurohman, NIM : 1423301089, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 23 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Suparjo, MA
NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji Utama,

H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004



Mengetahui :
Mantan,

Dr. Kholid Mas'ud, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka dengan ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Fathurohman
NIM : 1423301089
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : **Kompetensi Pedagogik Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 Agustus 2018

Pembimbing,



Dr. Supario, M.A
NIP. 19730717 199903 1 001

MOTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia ialah yang memberi manfaat kepada manusia lain



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Buku hijau tebal ini, penulis persembahkan untuk :

Kepada kedua orangtua tersayang

Bapak mahmudi satiman, ibu ngaisah,

Kakak ku miftahudin, adik ku annisa nur fadilah,

Yang senantiasa tulus yang senantiasa memberikan semangatdisetiap usaha penulis, do'a untuk cita-cita penulis, harapan kemilau untuk masa depan.

Terimakasih banyak penulis sampaikan



IAIN PURWOKERTO

**KOMPETENSI PEDAGOGIK USTADZ DAN USTADZAH MADRASAH
DINIYAH SALAFIYAH AL-HIDAYAH DI PONDOK PESANTREN AL-
HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

**FATHUROHMAN
1423301089**

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik memiliki nilai penting untuk mengetahui apa yang seharusnya dijalankan, baik dalam pemahaman peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pengembangan potensi siswa berdasarkan teori yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang pernah ditempuhnya. Kemampuan dasar inilah yang seharusnya dapat dijadikan indikator keberhasilan dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik merupakan sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh setiap guru dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah, yang diharapkan mampu menambah wawasan untuk menerapkan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif (field research). Lokasi yang diteliti adalah pondok pesantren al-hidayah karangsuci purwokerto dengan subyek penelitian yaitu ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan datanya yaitu metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan angket.

Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah sudah menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik yang baik dan melaksanakan indikator tentang kompetensi pedagogik.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, Ustadz Madrasah Diniyah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan karunia-Nya. Atas ridha-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan yang luar biasa. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut hingga orang-orang yang teguh memperjuangkan kebenaran dan keadilan ditengah zaman yang serba hedonis ini.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah di Pondok Pesantren Al-Hdayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.” Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.

2. Kholid Mawadi, S. Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Taibiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. M Slamet Yahya, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Dr Suparjo, M.A, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali pengarahan dan bimbingan.

5. Segenap Dosen dan karyawan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadziroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, terima kasih atas segala bimbingan terutama mengenai ilmu-ilmu agama. Semoga ilmu yang saya terima menjadi ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Ustadz Biqih Zulmy, S.Pd.I Selaku Ketua Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah, yang telah mengijinkan penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Darussalam Dukuwaluh Purwokerto.
8. Ust Nasrul Kholik, S.H.I., Ust M Labib Syauqi, S.Th.I M.A., Ust M Kharis, S.Pd., Ust Kholid Ubaidillah, S.Pd.I., Ust Abbas Jabir, S.Pd., Selaku ustadz Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada guru-guru penulis, yang telah mendidik dan membekali penulis segenap ilmu pengetahuan dan kehidupan dengan penuh keikhlasan, mudah mudahan tidak akan sirna sepanjang masa.
10. Ibu dan ayahku tercinta serta adikku dan kakaku tersayang, yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan baik moral maupun material, nasihat, serta doa yang luar biasa yang dipanjatkan setiap hari tanpa kenal lelah.
11. Teman-teman PAI C angkatan 2014. Atas kebersamaan, persahabatan yang kompak sekali, kekeluargaan, keceriaan bersama dan perjuangan. Kenangan bersama kalian tidak akan pernah ku lupakan.

12. Sahabat-sahabati PMII Walisongo Iain Purwokerto yang telah memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi di kampus.

13. Sahabat senasib seperjuangan (Sarip, Nanang, Iqbal Nzm) yang telah menghiasi hari penulis dan mengisi kepenatan ditengah pembuatan skripsi ini, semoga dengan canda tawa kalian rasa persaudaraan tetap terjalin selamanya.

14. Teman-teman santri PP. Al-Hidayah karangsuci, khususnya kamar "skripsi" yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih atas kebaikan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas amal shalih kita semua dengan balasan yang layak dan berlipat-lipat, *jazakumullaahu ahsanal jazaa*.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini diberkahi Allah SWT, dan mendapat ridho-Nya sehingga bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin, yaa rabbal'aalamiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 juli 2018

Penulis,



Athurohman
NIM. 1423301089

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik di bawah)

ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	wawu	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostroph
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	Muta'addiah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sanadang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الاولياء كرامة	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbutoh hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

لفطر زكاة	Ditulis	Karamah al-auliya'
-----------	---------	--------------------

Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

IAIN PURWOKERTO

D. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jahiliyah
2	Fathah + ya'	Ditulis	A
	تانس	ditulis	tansa

3	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	Karim
4	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	ditulis	furud

E. Vokal rangkap

1	ya' mati + Fathah	ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	qaul

F. Vokal yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
شكرتم تن	ditulis	la'in syakartum

IAIN PURWOKERTO

1. Kata sandang alif + lam
2. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	a'antum
القياس	ditulis	u'iddat

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	a'antum
الشمس	ditulis	u'iddat

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

الفروض ذوى	ditulis	Zawi al-furud
السنة أهل	ditulis	Ahl as-sunnah



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Pedagogik.....	14
1. Pengertian Kompetensi Pedaogik.....	14
2. Macam-macam kompetensi	16

IAIN PURWOKERTO

3. Indikator Kompetensi Pedagogik	20
B. Ustadz	34
1. Pengertian Ustadz	34
2. Sifat Dan Syarat Ustadz.....	36
3. Tugas Dan Kewajiban Ustadz	37
4. Kedudukan Ustadz	38
5. Profil Ustadz Ideal	39
C. Madrasah Diniyah	42
1. Pengertian Madrasah Diniyah	42
2. Tingkatan Madrasah Diniyah	43
3. Dasar dan Tujuan Madrasah Diniyah	44
4. Fungsi Madrasah Diniyah	47
5. Susunan Kurikulum Madrasah Diniyah	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Metode Pengumpulan Data	52
E. Metode Analisis Data.	55

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu....	57
B. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah.....	70
C. Penyajian Data	71

IAIN PURWOKERTO

D. Analisis Data Hasil Penelitian	93
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	102
C. Kata Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan angket
2. Hasil wawancara
3. Hasil observasi
4. Hasil dokumentasi
5. Hasil angket
6. Struktur pengurus pondok pesantren al-hidayah karangsuci purwokerto
7. Struktur pengurus madrasah diniyah salafiyah al-hidayah
8. Daftar ustadz MDSA
9. Daftar santri MDSA
10. Daftar Kurikulum MDSA
11. Surat keterangan melakukan wawancara
12. Surat ijin riset individual
13. Surat keterangan permohonan persetujuan judul skripsi
14. Surat keterangan seminar proposal skripsi
15. Berita acara seminar proposal skripsi
16. Blangko bimbingan skripsi
17. Surat rekomendasi munaqosah
18. Surat berita acara siding munaqosah
19. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
20. Surat keterangan wakaf perpustakaan
21. Sertifikat opak
22. Sertifikat computer
23. Sertifikat BTA+PPI
24. Sertifikat pengembangan bahasa arab
25. Sertifikat pengembangan bahasa inggris
26. Sertiifikat ppl II
27. Sertifikat KKN
28. Daftar riwayat hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi, pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam satu kesatuan hidup. Tindakan mendidik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sadar dan sengaja didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa dengan memiliki nilai-nilai tersebut. Kedewasaan diri merupakan tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui perbuatan atau tindakan pendidikan.¹

Pendidikan menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan dalam hal ini adalah:

1. Usaha (kegiatan), usaha itu bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar
2. Ada pendidik, pembimbing atau perolong
3. Ada yang dididik atau si terdidik
4. Bimbingan itu mempunyai dasar dan tujuan
5. Dalam usaha itu ada alat-alat yang dipergunakan.²

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, cet. Ke-10 (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hlm 5.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu..*, hlm 3.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila menunjukkan penyelenggaraan pengajaran yang efektif dan efisien yang melibatkan semua komponen-komponen pembelajaran yang menyangkut tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut dilibatkan secara langsung tanpa menonjolkan salah satunya. Komponen-komponen tersebut harus diberdayakan bersama sama. Proses pembelajaran bagaikan sistem yang terdiri dari beberapa komponen, yang komponen tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya.³

Salah satu komponen yang penting dalam pendidikan adalah guru/ustadz. Guru merupakan terwujudnya sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Karena guru selalu terkait dengan komponen maupun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Terutama kaitannya dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus bermangkal dari guru dan berujung pada guru pula.⁴

IAIN PURWOKERTO

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, Evaluasi

³ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, edisi pertama cet. Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 145.

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 5.

Hasil Belajar (EHB) dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.⁵

Kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogis. Guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik secara teori dan praktik. Dari sinilah, perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif. Guru harus memaknai pembelajaran serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi pedagogik guru dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Untuk kepentingan tersebut dengan memperhatikan kajian *Pullias* dan *Young*, *Manan* serta *Yalon and winstein*, dapat didefinisikan sedikitnya 19 peran guru, yakni guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, inovator, model dan teladan pribadi, peneliti, pendorong kreatifitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evakuator, pengawal dan kulminator.⁶

Menurut Zakiyah Daradjat, guru atau pendidik Islam yang profesional harus memiliki kompetensi-kompetensi yang lengkap, meliputi (1) Taqwa kepada Allah, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak agar bertaqwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertaqwa kepada-Nya; (2) Berilmu, ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan untuk suatu jabatan; (3) Sehat jasmani,

⁵ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika & Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 122.

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hlm. 37.

; (4) Berkelakuan baik, budi pekerti guru maha penting dalam pendidikan watak murid. Guru harus menjadi suri teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Di antara tujuan pendidikan ialah membentuk akhlak baik pada anak dan ini hanya mungkin jika guru berakhlak baik pula.⁷

Seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik di sekolah, perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana ia harus mendidik anak. Guru bukan hanya sekedar terampil dalam menyampaikan bahan ajar, namun ia juga harus mampu mengembangkan pribadi anak, watak anak, dan mengembangkan serta mempertajam hati nurani anak⁸

Sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang ada dalam UU No. 20 Tahun 2003, yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengemban kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁹

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional perlu adanya usaha-usaha di bidang pendidikan, dimana pemerintah dan masyarakat bersamasama memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan dan penyelenggaraannya. Dalam salah satu upayanya adalah penyelenggaraan pendidikan keagamaan yang bisa berbentuk pendidikan madrasah diniyah maupun pondok pesantren. Salah satu lembaga pendidikan yang notabene

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 40-42.

⁸ Uyoh Sadulloh, Bambang Robandi, dan Agus Muharram, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: Upi Press, 2006), hlm. 2.

⁹ UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta Penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 17.

agama adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang aktivitasnya adalah mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan adanya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹⁰

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Kabupaten Banyumas adalah pondok pesantren salafiyah yang terdapat di Purwokerto. Pondok ini berdiri pada tahun 1957.¹¹ Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto diasuh oleh Ibu Nyai Dra.Hj. Nadhiroh Noeris, yang dikepalai oleh Ustadz Biqih Zulmy, S.Pd.I sebagai Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah (MDSA) dan beberapa ustadz-ustadzah sebagai tenaga pendidik/ustadz. Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Kabupaten Banyumas disebut dengan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) dengan sistem klasikal. Ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Kabupaten Banyumas memiliki kemampuan mengajar yang baik, dan mampu menjadi tauladan bagi para santri-santrinya.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah penulis lakukan diperoleh keterangan bahwa proses pembelajarannya sudah efektif, sedangkan santrinya bervariasi, ada yang rendah, sedang, dan ada yang tinggi dalam penguasaan pembelajaran, hal ini menunjukkan perlu adanya penguasaan kompetensi pedagogik ustadz di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah.

¹⁰ Sugeng Haryanto, *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren*, Cet. Ke-1, (Pasuruan: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 40.

¹¹ Berdasarkan Akta Notaris No. 69 Tanggal 10 September 1957

Dengan latar belakang yang telah peneliti ungkapkan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah. Adapun yang akan peneliti lakukan adalah mengenai kompetensi pedagogik ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul tersebut maka penulis menjelaskan terlebih dahulu definisi atau arti yang tertuang dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi adalah suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. McLeod mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

IAIN PURWOKERTO Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kemampuan pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan

pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.¹²

Kompetensi yang dimaksud peneliti disini adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru atau ustadz dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.

Pedagogik adalah ilmu pengetahuan tentang pendidikan sebagai kegiatan mendidik kearah sasaran dan tujuan yang bersifat umum bagi anak yang belum dewasa, berhubung belum ada anak yang mungkin kedewasaan atas usahanya sendiri dan belajar sendiri. Oleh karena itu ilmu pedagogik lebih fokus pada proses mendidik anak yang belum mampu berkembang atas usahanya sendiri.¹³

Pedagogik yang dimaksudkan oleh peneliti disini adalah kemampuan ustadz dan ustadzah dalam melaksanakan tugas tugas menjadi pengajar yang dilakukan secara tanggungjawab dan layak untuk layak untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi peserta didik.

¹² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 27.

¹³ Waini Rasyidin, *Pedagogik Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 2.

2. Ustadz

Ustadz adalah orang yang berkomitmen pada dirinya sendiri sikap didaktik, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja serta continuous improvement.¹⁴ Ustadz ustadzah memiliki kedudukan sangat terhormat, karena tanggung jawabnya yang berat dan mulia membawa amanah ilahiyah yang menceritakan kehidupan umat dan membawanya taat beribadah dan berakhlak mulia.

Jadi yang dimaksud *ustadz* adalah seorang yang dianggap sudah menguasai banyak ilmu pengetahuan khususnya agama pada salah satu lembaga pendidikan agama diluar sekolah.

3. Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA)

Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) merupakan suatu lembaga pendidikan non-formal yang berada dibawah naungan pondok pesantren al-hidayah karangsuci purwokerto. Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) Berada di Jl. Letjend. Pol. Soemarto, Gg. Gunung Dieng, Rt 01/IV, Karangsuci, Purwokerto 53216.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan pada definisi operasional di atas maka judul skripsi yang diangkat penulis yaitu Kompetensi Pedagogik Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas. Yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan Kompetensi Pedagogik Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah.

¹⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas* , Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 40.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah yang telah penulis uraikan, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Kompetensi Pedagogik Ustadz dan Ustadzah di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan tentang Kompetensi Pedagogik Ustadz-Ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1) Memberikan gambaran tentang kompetensi pedagogik ustadz

ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah di Pondok

IAIN PURWOKERTO Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Kabupaten

Banyumas.

2) Memberikan khasanah keilmuan kepada santri PP. Al-Hidayah

Karangsucu tentang kompetensi pedagogik ustadz-ustadzah.

b. Manfaat Praktis

1) Penelitian ini diharapkan akan menyumbangkan teori terhadap

keilmuan tentang kompetensi pedagogik ustadz-ustadzah.

- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan para ustadz-ustadzah pada umumnya.
- 3) Memberi kontribusi positif sehingga dapat dijadikan acuan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kompetensi pedagogik ustadz-ustadzah.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa referensi yang terkait dengan judul penelitian yang penulis pilih sebagai rujukannya

Dalam buku E. Mulyasa yang berjudul *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, menyampaikan bahwa salah satu persyaratan guru untuk diakui menjadi tenaga profesional yang paling sulit untuk dapat dipenuhi yaitu sertifikasi. Untuk mendapatkan sertifikasi guru harus lulus dalam uji kompetensi yang telah distandarkan oleh pemerintah.

Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul "*Ilmu Pendidikan Islam*" mengemukakan bahwa guru atau pendidik Islam yang profesional harus memiliki kompetensi-kompetensi yang lengkap.

IAIN PURWOKERTO
 Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3, yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, menjadi warga negara yng demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standarisasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Adapun kompetensi pedagogik meliputi :

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
3. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
4. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 menjelaskan kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru ada empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dari keempat kompetensi tersebut diharapkan guru dapat menguasai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam skripsi Rechan Dwi Astuti (2015) yang judul "*Kompetensi Pedagogik Ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam*

Dukuhwaluh, Purwokerto Kabupaten Banyuwangi". Skripsi tersebut lebih memfokuskan kajian penelitian tentang penguasaan kompetensi pedagogik dan memiliki kesamaan obyek penelitian yaitu kepada ustadz madrasah diniyah.

Dalam skripsi Zaenul Ma'ruf (2017) yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap*". Skripsi ini memiliki perbedaan yaitu lebih memfokuskan pada penerapan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam, sedangkan

dalam penelitian penuls lebih memfokuskan pada tingkat penguasaan kompetensi pedagogik ustadz dan ustadzah.

Kemudian dalam skripsi Neni Irnawati dengan judul “*Kompetensi Pedagogik Guru di Mi Muhammdiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*” Skripsi ini memiliki perbedaan yaitu lebih memfokuskan pada komponen kompetensi pedagogik, sedangkan dalam penelitian penuls lebih memfokuskan pada tingkat penguasaan kompetensi pedagogik ustadz dan ustadzah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Bagan.

Bagian Kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas yang terdiri dari lima bab.

IAIN PURWOKERTO

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik ustadz-ustadzah, pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub

pertama membahas tentang kompetensi pedagogik yang meliputi pengertian kompetensi pedagoik, macam-macam kompetensi dan indikator kompetensi pedagogik. Sub kedua membahas tentang ustadz yang meliputi pengertian ustadz, sifat dan syarat ustadz, tugas dan kewajiban ustadz, kedudukan ustadz, profil ustadz ideal. Sub ketiga membahas tentang madrasah diniyah yang meliputi pengertian madrasah diniyah, tingkatan madrasah diniyah, dasar dan tujuan madrasah diniyah, fungsi madrasah diniyah, susunan kurikulum madrasah diniyah.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan obyek penelitian teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang didapatkan selama proses penelitian di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA). Data-data yang penulis kumpulkan diantaranya seperti gambaran umum Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, gambaran umum Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA), serta hasil penelitian yang berisi tentang penyajian data dan analisis data.

IAIN PURWOKERTO

Bab V adalah penutup, terdiri dari : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, daftar lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan ustadz/ustadzah dalam menerapkan kompetensi pedagogik di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah sudah baik. Ini dibuktikan dengan kemampuan ustadz dalam pengelolaan pembelajaran yang bermutu, sudah melaksanakan dan menguasai semua sepuluh indikator kompetensi pedagogik dan tindakan yang dapat dijadikan teladan.

Indikator tersebut adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, menguasai teori belajar yang mendidik, Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, spiritual, dan kultural, Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, melakukan evaluasi pembelajaran, memanfaatkan evaluasi hasil pembelajaran, melakukan tindakan refleksi

Dengan demikian ustadz/ustadzah madrasah madrasah salafiyah al-hidayah sudah menguasai kompetensi pedagogik.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ustadz/ustadzah di madrasah diniyah salafiyah al-hidayah, perkenankanlah penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak madrasah diniyah salafiyah al-hidayah sebagai berikut :

1. Kepada kepala madrasah diniyah salafiyah al-hidayah

Kepala madrasah harus selalu berupaya meningkatkan kompetensi pedagogik ustadz/ustadzah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta senantiasa tidak bosan untuk memotivasi ustadz/ustadzah untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

2. Kepada ustadz/ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah

a. Ustadz harus semakin meningkatkan kemampuan pedagogiknya dalam menciptakan pembelajaran yang menarik.

b. Diharapkan ustadz lebih mendalami teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dan menguasai karakteristik dari masing-masing santri.

C. **IAIN PURWOKERTO**

Dengan mengucapkan puji syukur *alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Demikianlah yang dapat penulis jelaskan dalam skripsi ini yang sangat jauh dari kesempurnaan. Semoga dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan umumnya kepada pembaca. Penulis berharap akan adanya

saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Namun demikian, sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Pada akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua jerih payahnya menjadi amal yang terpuji dan diterima Allah SWT



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Wiyani Novan dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Powerbook.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiyanto. 2003. *Profil Ustadz Ideal Etika Guru Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Yayasan Team Tadarus AMM.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama. 1998. *Sejarah Perkembangan Madrasah*. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Direktorat pekapontrenan. 2003. *pedoman penyelenggaraan dan pembinaan madrasah diniyah, dirjend kelembagaan agama islam depag RI*
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, 2012, *Meretas Pendidikan Berkualitas*, Cet. Ke-1, Yogyakarta : Teras.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haryanto, Sugeng. 2012. *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren*, Cet. Ke-1, Pasuruan: Kementrian Agama RI.
- Hasbullah, 2012, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, cet. Ke-10. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Huda, Miftahul. 2009. *Pendidikan Anak*, cet. 1. Malang: UIN-Malang Press.

Irwantoro, Nur dan Yusuf Suryana. 2015. *Kompetensi Pedagogik, Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Sidoarjo: Genta Group Production.

Muhaimin. 2005. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalamulya.

Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Muhtarom. 2005. *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi*, cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks.

Rasyidin, Waini. 2014. *Pedagogik Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Roqib, Mohammad dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*, cet. 2. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press

Sa'ud, Udin Syaefudin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Sadulloh, Uyoh, Bambang Robandi, dan Agus Muharram. 2006. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Upi Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

_____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah. B. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta Penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, edisi pertama cet. Ke-2* Jakarta: Kencana.

Tafsir Ahmad. 2006. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Citra Umbara.

Uzer, Usman Moh. 1997. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren, (Kritikan Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*. Jakarta: Ciputat Press.

Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.



IAIN PURWOKERTO